

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Lokasi Penelitian

Kelurahan Pekauman adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Gresik yang mempunyai luas wilayah 4,559 (Ha). dengan Dilihat dari lingkungan sekitar Kelurahan Pekauman yang masih tergolong daerah perkotaan sehingga mata pencarian terbesar warga Pekauman adalah disektor industri, sehingga banyak warga yang bekeerja sebagai karyawan pabrik. Selain sebagai karyawan pabrik, ada pula warga yang bekerja di home industri seperti pengrajin tas dan konveksi.

Dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Bedilan Kecamatan Gresik
- b. Sebelah Timur : Desa Gapuro Sukolilo Kecamatan Gresik
- c. Sebelah Selatan : Desa Tlogobendung Kecamatan Gresik
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Trate Kecamatan Gresik

2. Visi dan Misi Kelurahan Pekauman

Visi :

Sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Gresik serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya maka Kelurahan Pekauman Kecamatan Gresik mempunyai Visi :

**Terdepan Dalam Pelayanan, Tertib Serta Aman Dalam
Lingkungan Dan Perekonomian Masyarakat Yang Tangguh**

Makna Visi:

- a. Terdepan dalam pelayanan mengandung arti bahwa sesuai fungsinya Kelurahan sebagai pelayanan masyarakat harus mampu memberikan pelayanan secara cepat, tepat, akurat dan tidak berbelit sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat.
- b. Tertib dan Aman artinya Sebagai Perangkat Daerah yang memiliki wilayah kerja wajib menciptakan situasi masyarakat yang kondusif tertib dalam aturan dan aman dalam melaksanakan aktifitas.
- c. Perekonomian masyarakat yang tangguh, kemampuan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan dasar melalui upaya pemanfaatan potensi lokal mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Misi :

Misi adalah kristalisasi dari keinginan menyatukan langkah dan gerak untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Beberapa misi yang menjadi pegangan pelaksanaan tugas :

- a. Mewujudkan Pelayanan Prima kepada Masyarakat Secara Berkesinambungan.
- b. Menjaga Kepribadian Yang baik Dengan Akhlakul Karimah.
- c. Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Pemerintahan Dan Pembangunan.
- d. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dengan Membuka Peluang Dalam Berkarya Dan Berusaha.

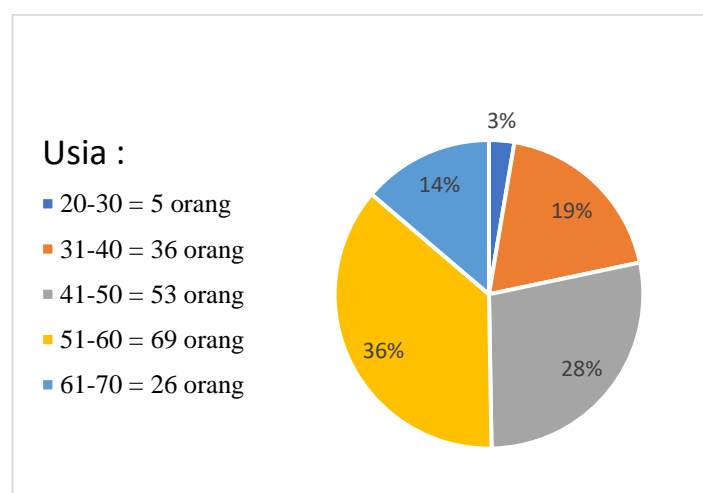
B. Karakteristik Responden

Angket dalam penelitian ini yang disebarakan kepada wajib pajak bumi dan bangunan Kelurahan Pekauman Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik sebanyak 189 orang, sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh meliputi analisis variabel-variabel berupa kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan dengan jumlah pertanyaan 20 butir dalam angket. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS. Adapun karakteristik klafisikasi responden dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Usia Responden

Berikut ini merupakan data mengenai usia responden wajib pajak bumi dan bangunan Kelurahan Pekauman Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.

Gambar 4.1
Diagram Usia Responden



Sumber : Data diolah peneliti, 2021

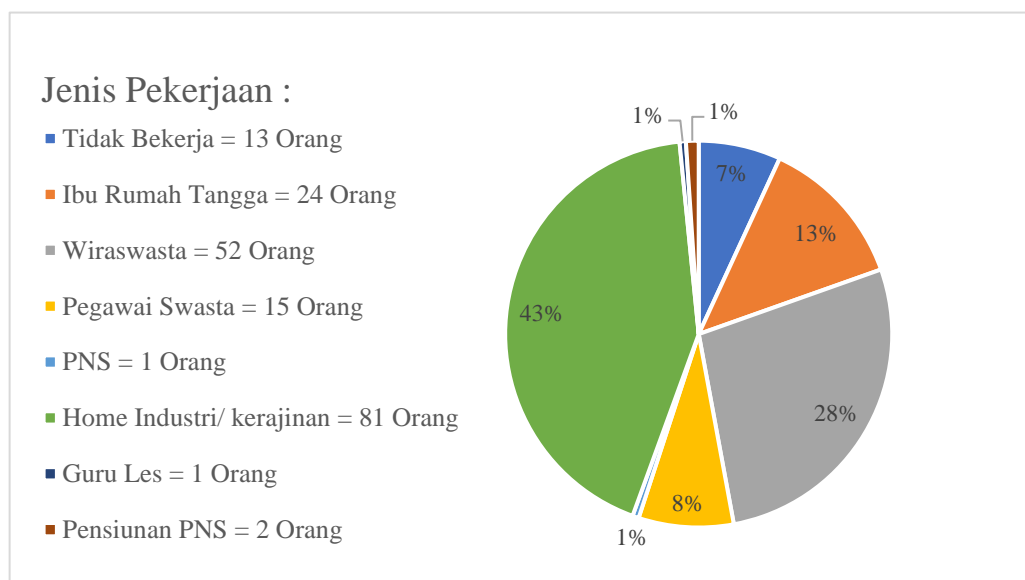
Data tersebut menunjukkan sebanyak 5 responden atau 3%

berumur antara 21 hingga 30 tahun, 36 responden atau 19% berumur antara 31 hingga 40, 53 responden atau 28% berumur antara 41 hingga 50 tahun, 69 responden atau 37 % berumur antara 51 hingga 60 tahun, dan 26 responden atau 14 % berumur antara 61 hingga 70.

2. Jenis Pekerjaan

Deskripsi responden berdasarkan jenis pekerjaan wajib pajak diatas dapat dilihat dari tabel seperti berikut :

Gambar 4.2
Diagram Jenis Pekerjaan



Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Data tersebut menunjukkan sebanyak 13 responden atau 7 % tidak bekerja, 24 responden atau 13% ibu rumah tangga, 52 responden atau 28% bekerja sebagai wiraswasta, 15 responden atau 8% bekerja sebagai pegawai swasta, 1 responden atau 1% bekerja sebagai PNS, 81 responden atau 43% sebagai Home industri/kerajinan, 1 responden atau 1% bekerja sebagai guru les dan 2 responden atau 1% sebagai

pensiunan PNS.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket yang telah peneliti sebarkan kepada responden terdiri atas 20 item pernyataan dan dibagi menjadi 4 kategori yaitu :

- a. 5 (lima) pernyataan digunakan untuk variabel kesadaran wajib pajak (X1)
- b. 5 (lima) pernyataan digunakan untuk variabel sosialisasi perpajakan (X1)
- c. 5 (lima) pernyataan digunakan untuk variabel pengetahuan perpajakan (X1)
- d. 5 (lima) pernyataan digunakan untuk variabel kepatuhan wajib pajak (Y)

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data kuisisioner (angket) yang disebarkan menggunakan metode secara langsung kepada wajib pajak bumi dan bangunan yang berada di Kelurahan Pekauman Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik. Sehingga dapat dilakukan analisis data yang diperoleh meliputi analisis variabel-variabel independent berupa kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan terhadap variabel dependent yang berupa kepatuhan wajib pajak. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan menggunakan program SPSS 25.0.

1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Analisis ini dilakukan untuk menganalisis data berdasarkan

kecenderungan jawaban yang diperoleh dari responden terhadap masing-masing variabel. Hal ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen (kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan) terhadap variabel dependen (kepatuhan wajib pajak) dan diukur oleh skala likert. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel berikut.

a. Kesadaran Wajib Pajak (X1)

1) Wajib pajak sadar bahwa pajak sebagai penunjang pembangunan

Tabel 4.1

Frekuensi Kuisisioner dan Statistik Deskriptif X1.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
2	Tidak Setuju	2	0	0%	0
3	Netral	3	12	6%	36
4	Setuju	4	106	56%	424
5	Sangat Setuju	5	71	28%	355
Total			189	90%	815
Rata-Rata Skor					4,31
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,586

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 Tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan setuju sebanyak (106 atay 56,1% responden), dan menjawab sangat setuju sebanyak (71 atau 37,6% responden). Dari 189 responden nilai rata-rata nya 4,31 (cenderung setuju).

2) Motivasi diri sendiri

Tabel 4.2
Frekuensi Kuisisioner dan Statistik Deskriptif X1.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
2	Tidak Setuju	2	14	7,4%	28
3	Netral	3	67	35,4%	201
4	Setuju	4	74	39,2%	296
5	Sangat Setuju	5	34	18,0%	170
Total			189	100%	695
Rata-Rata Skor					3,68
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,855

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 Tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan tidak setuju sebanyak (14 atau 7,4% responden), netral sebanyak (67 atau 35,4%), setuju sebanyak (74 atau 39,2% responden), dan menjawab sangat setuju sebanyak (34 atau 18% responden). Dari 189 responden nilai rata-rata nya 3,68 (cenderung setuju).

3) Membayar pajak secara sukarela

Tabel 4.3
Frekuensi Kuisioner dan Statistik Deskriptif X1.3

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
2	Tidak Setuju	2	11	5,8%	22
3	Netral	3	40	21,2%	120
4	Setuju	4	105	55,6%	420
5	Sangat Setuju	5	33	17,5%	165
Total			189	100%	727
Rata-Rata Skor					3,85
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,774

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 Tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan tidak setuju sebanyak (11 atau 5,8% responden), netral sebanyak (40 atau 21,2%), setuju sebanyak (105 atau 55,6% responden), dan menjawab sangat setuju sebanyak (33 atau 17,5% responden). Dari 189 responden nilai rata-rata nya 3,85 (cenderung setuju).

4) Sanksi yang diterima

Tabel 4.4
Frekuensi Kuisioner dan Statistik Deskriptif X1.4

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0,0%	0
2	Tidak Setuju	2	9	4,8%	18
3	Netral	3	46	24,3%	138
4	Setuju	4	59	31,2%	236
5	Sangat Setuju	5	75	39,7%	375
Total			189	100%	767
Rata-Rata Skor					4,06
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,912

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 Tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan tidak setuju sebanyak (9 atau 4,8% responden), netral sebanyak (46 atau 24,3%), setuju sebanyak (59 atau 31,2% responden), dan menjawab sangat setuju sebanyak (75 atau 39,7% responden). Dari 189 responden nilai rata-rata nya 4,06 (cenderung setuju).

5) Kemauan membayar dan melaporkan

Tabel 4.5

Frekuensi Kuisioner dan Statistik Deskriptif X1.5

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
2	Tidak Setuju	2	0	0%	0
3	Netral	3	1	0,5%	3
4	Setuju	4	122	64,6%	488
5	Sangat Setuju	5	66	34,9%	330
Total			189	100%	821
Rata-Rata Skor					4,34
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,487

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 Tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan netral sebanyak (1 atau 0,5%), setuju sebanyak (122 atau 64,6% responden), dan menjawab sangat setuju sebanyak (66 atau 34,9% responden). Dari 189 responden nilai rata-rata nya 4,34 (cenderung setuju).

b. Sosialisasi Perpajakan (X2)

1) Sosialisasi melalui media elektronik

Tabel 4.6
Frekuensi Kuisisioner dan Statistik Deskriptif X2.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	12	6,3%	12
2	Tidak Setuju	2	15	7,9%	30
3	Netral	3	40	21,2%	120
4	Setuju	4	43	22,8%	172
5	Sangat Setuju	5	79	41,8%	395
Total			189	100%	729
Rata-Rata Skor					3,86
Skor Minimum					1
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					1,227

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 Tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan sangat tidak setuju sebanyak (12 atau 6,3% responden), tidak setuju sebanyak (15 atau 7,9% responden), netral sebanyak (40 atau 21,2%), setuju sebanyak (43 atau 22,8% responden), dan menjawab sangat setuju sebanyak (79 atau 41,8% responden). Dari 189 responden nilai rata-rata nya 3,86 (cenderung setuju).

- 2) Sosialisasi melalui banner atau spanduk

Tabel 4.7
Frekuensi Kuisioner dan Statistik Deskriptif X2.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
2	Tidak Setuju	2	8	4,2%	16
3	Netral	3	44	23,3%	132
4	Setuju	4	49	25,9%	196
5	Sangat Setuju	5	88	46,6%	440
Total			189	100%	784
Rata-Rata Skor					4,15
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,922

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 Tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan tidak setuju sebanyak (8 atau 4,2% responden), netral sebanyak (44 atau 23,3%), setuju sebanyak (49 atau 25,9% responden), dan menjawab sangat setuju sebanyak (88 atau 46,6% responden). Dari 189 responden nilai rata-rata nya 4,15 (cenderung setuju).

3) Informasi PBB dari pemerintah desa

Tabel 4.8
Frekuensi Kuisioner dan Statistik Deskriptif X2.3

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1		0%	0
2	Tidak Setuju	2	1	0,5%	2
3	Netral	3	30	15,9%	90
4	Setuju	4	43	22,8%	172
5	Sangat Setuju	5	115	60,8%	575
Total			189	100,0%	839
Rata-Rata Skor					4,44
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,774

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 Tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan tidak setuju sebanyak (1 atau 0,5% responden), netral sebanyak (30 atau 15,9%), setuju sebanyak (43 atau 22,8% responden), dan menjawab sangat setuju sebanyak (115 atau 60,8% responden). Dari 189 responden nilai rata-ratanya 4,44 (cenderung setuju).

4) Sosialisasi kebijakan PBB dari pemerintah

Tabel 4.9

Frekuensi Kuisisioner dan Statistik Deskriptif X2.4

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
2	Tidak Setuju	2	1	0,5%	2
3	Netral	3	34	18%	102
4	Setuju	4	102	54%	408
5	Sangat Setuju	5	52	27,5%	260
Total			189	100,0%	772
Rata-Rata Skor					4,08
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,687

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 Tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan tidak setuju sebanyak (1 atau 0,5% responden), netral sebanyak (34 atau 18%), setuju sebanyak (102 atau 54% responden), dan menjawab sangat setuju sebanyak (52 atau 27,5% responden). Dari 189 responden nilai rata-ratanya 4,08 (cenderung setuju).

5) Sosialisasi pemahaman PBB dari pemerintah

Tabel 4.10
Frekuensi Kuisisioner dan Statistik Deskriptif X2.5

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
2	Tidak Setuju	2	1	0,5%	2
3	Netral	3	49	25,9%	147
4	Setuju	4	88	46,6%	352
5	Sangat Setuju	5	51	27%	255
Total			189	100%	756
Rata-Rata Skor					4,00
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,744

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 Tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan tidak setuju sebanyak (1 atau 0,5% responden), netral sebanyak (49 atau 25,9%), setuju sebanyak (88 atau 46,6% responden), dan menjawab sangat setuju sebanyak (51 atau 27% responden). Dari 189 responden nilai rata-rata nya 4,00 (cenderung setuju).

c. Pengetahuan Perpajakan (X3)

- 1) Pajak bersifat wajib memaksa

Tabel 4.11
Frekuensi Kuisisioner dan Statistik Deskriptif X3.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
2	Tidak Setuju	2	24	12,7%	48
3	Netral	3	32	16,9%	96
4	Setuju	4	57	30,2%	228
5	Sangat Setuju	5	76	40,2%	380
Total			189	100%	752
Rata-Rata Skor					3,98
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					1,041

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 Tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan tidak setuju sebanyak (24 atau 12,7% responden), netral sebanyak (32 atau 16,9%), setuju sebanyak (57 atau 30,2% responden), dan menjawab sangat setuju sebanyak (76 atau 40,2% responden). Dari 189 responden nilai rata-rata nya 3,98 (cenderung setuju).

2) Tahu cara menghitung pajak

Tabel 4.12
Frekuensi Kuisisioner dan Statistik Deskriptif X3.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
2	Tidak Setuju	2	5	2,6%	10
3	Netral	3	14	7,4%	42
4	Setuju	4	129	68,3%	516
5	Sangat Setuju	5	41	21,7%	205
Total			189	100%	773
Rata-Rata Skor					4,09
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,625

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 Tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan tidak setuju sebanyak (5 atau 2,6% responden), netral sebanyak (14 atau 7,4%), setuju sebanyak (129 atau 68,3% responden), dan menjawab sangat setuju sebanyak (41 atau 21,7% responden). Dari 189 responden nilai rata-rata nya 4,09 (cenderung setuju).

3) Tahu perihal objek dan tata cara pembayaran

Tabel 4.13
Frekuensi Kuisisioner dan Statistik Deskriptif X3.3

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
2	Tidak Setuju	2	4	2,1%	8
3	Netral	3	38	20,1%	114
4	Setuju	4	111	58,7%	444
5	Sangat Setuju	5	36	19%	180
Total			189	100%	746
Rata-Rata Skor					3,95
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,690

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 Tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan tidak setuju sebanyak (4 atau 2,1% responden), netral sebanyak (38 atau 20,1%), setuju sebanyak (111 atau 58,7% responden), dan menjawab sangat setuju sebanyak (36 atau 19% responden). Dari 189 responden nilai rata-rata nya 3,95 (cenderung setuju).

- 4) Tahu pajak diatur oleh Undang-Undang

Tabel 4.14
Frekuensi Kuisisioner dan Statistik Deskriptif X3.4

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
2	Tidak Setuju	2	4	2,1%	8
3	Netral	3	33	17,5%	99
4	Setuju	4	87	46%	348
5	Sangat Setuju	5	65	34,4%	325
Total			189	100%	780
Rata-Rata Skor					4,13
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,768

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 Tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan tidak setuju sebanyak (4 atau 2,1% responden), netral sebanyak (33 atau 17,5%), setuju sebanyak (87 atau 46% responden), dan menjawab sangat setuju sebanyak (65 atau 34,4% responden). Dari 189 responden nilai rata-rata nya 4,13 (cenderung setuju).

5) Tahu fungsi dan manfaat pajak untuk negara

Tabel 4.15
Frekuensi Kuisisioner dan Statistik Deskriptif X3.5

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
2	Tidak Setuju	2	12	6,3%	24
3	Netral	3	40	21,2%	120
4	Setuju	4	80	42,3%	320
5	Sangat Setuju	5	57	30,2%	285
Total			189	100%	749
Rata-Rata Skor					3,96
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,877

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 Tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan tidak setuju sebanyak (12 atau 6,3% responden), netral sebanyak (40 atau 21,2%), setuju sebanyak (80 atau 42,3% responden), dan menjawab sangat setuju sebanyak (57 atau 30,2% responden). Dari 189 responden nilai rata-rata nya 3,96 (cenderung setuju).

d. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

- 1) Pembayaran pajak dan lapor SPT tepat waktu

Tabel 4.16
Frekuensi Kuisioner dan Statistik Deskriptif Y.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
2	Tidak Setuju	2	0	0%	0
3	Netral	3	19	10,1%	57
4	Setuju	4	104	55%	416
5	Sangat Setuju	5	66	34,9%	330
Total			189	100%	803
Rata-Rata Skor					4,25
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,624

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 Tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan netral sebanyak (19 atau 10,1%), setuju sebanyak (104 atau 55% responden), dan menjawab sangat setuju sebanyak (66 atau 34,9% responden). Dari 189 responden nilai rata-rata nya 4,25 (cenderung setuju).

- 2) Patuh dan sukarela mengikuti peraturan pemerintah

Tabel 4.17
Frekuensi Kuisioner dan Statistik Deskriptif Y.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
2	Tidak Setuju	2	1	0,5%	2
3	Netral	3	36	19%	108
4	Setuju	4	114	60,3%	456
5	Sangat Setuju	5	38	20,1%	190
Total			189	100%	756
Rata-Rata Skor					4,00
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,644

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 Tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan tidak setuju sebanyak (1 atau 0,5% responden), netral sebanyak (36 atau 19%), setuju sebanyak (114 atau 60,3% responden), dan menjawab sangat setuju sebanyak (38 atau 20,1% responden). Dari 189 responden nilai rata-rata nya 4,00 (cenderung setuju).

- 3) Memberikan informasi yang baik dan benar terkait PBB

Tabel 4.18

Frekuensi Kuisioner dan Statistik Deskriptif Y.3

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
2	Tidak Setuju	2	0	0%	0
3	Netral	3	0	0%	0
4	Setuju	4	97	51,3%	388
5	Sangat Setuju	5	92	48,7%	460
Total			189	100%	848
Rata-Rata Skor					4,49
Skor Minimum					4
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,501

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 Tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan setuju sebanyak (97 atau 51,3% responden), dan menjawab sangat setuju sebanyak (92 atau 48,7% responden). Dari 189 responden nilai rata-rata nya 4,49 (cenderung setuju).

- 4) Tidak pernah menerima surat teguran karena kelalaian

Tabel 4.19
Frekuensi Kuisioner dan Statistik Deskriptif Y.4

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
2	Tidak Setuju	2	3	1,6%	6
3	Netral	3	24	12,7%	72
4	Setuju	4	70	37%	280
5	Sangat Setuju	5	92	48,7%	460
Total			189	100%	818
Rata-Rata Skor					4,33
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,757

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 Tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan tidak setuju sebanyak (3 atau 1,6% responden), netral sebanyak (24 atau 12,7%), setuju sebanyak (70 atau 37% responden), dan menjawab sangat setuju sebanyak (92 atau 48,7% responden). Dari 189 responden nilai rata-rata nya 4,33 (cenderung setuju).

- 5) Patuh akan sanksi pajak yang telah diterima

Tabel 4.20
Frekuensi Kuisioner dan Statistik Deskriptif Y.5

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
2	Tidak Setuju	2	18	10%	36
3	Netral	3	8	4%	24
4	Setuju	4	128	68%	512
5	Sangat Setuju	5	35	19%	175
Total			189	100%	747
Rata-Rata Skor					3,95
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,781

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 Tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan tidak setuju sebanyak (18 atau 9,5% responden), netral sebanyak (8 atau 4,2%), setuju sebanyak (70 atau 37% responden), dan menjawab sangat setuju sebanyak (92 atau 48,7% responden). Dari 189 responden nilai rata-rata nya 3,95 (cenderung setuju).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat data dapat terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika *Asymp. Sig.* > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika *Asymp. Sig.* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dengan *kolmogorov-smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		189
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,81686371
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,060
	Negative	-,040
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,099 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu $0,099 > 0,05$ sehingga dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini didistribusikan secara normal karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0.05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Faktor (VIF) dan nilai tolerance-nya. Jika VIF (< 10) kurang dari 10 dan nilai tolerance-nya ($> 0,10$) lebih dari 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas :

Tabel 4.22
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	9,715	1,431		6,787	,000		
KesadaranWajibPajak	,231	,060	,270	3,884	,000	,825	1,212
SosialisasiPerpajakan	,179	,046	,261	3,897	,000	,894	1,119
PengetahuanPerpajakan	,146	,053	,184	2,773	,006	,913	1,096

a. Dependent Variable: KepatuhanWajibPajak

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, variabel-variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Hasil tersebut dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Pengujian ini menggunakan grafik Scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat. Dengan menggunakan Scatterplot, suatu heteroskedastisitas diketahui dengan melihat sebaran plot data. Ketika pada grafik terdapat pola tertentu. Seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, kemudian, menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada

sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.⁸² Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Uji *Glejser* dilihat dengan cara menghasilkan regresi nilai *absolute* residual (AbsUi) terhadap variabel independen lainnya. Hasil dari uji Glejser pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.23
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
	B		Beta		
1 (Constant)	2,565	,898		2,855	,005
KesadaranWajibPajak	,048	,037	,103	1,290	,199
SosialisasiPerpajakan	-,051	,029	-,135	-1,759	,080
PengetahuanPerpajakan	-,055	,033	-,126	-1,661	,098

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25, 2021

Berdasarkan data hasil uji glejser diatas dapat diartikan bahwa didalam analisis regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, dibuktikan dengan nilai Signifikansi (Sig) antara variabel independen absolut residual lebih besar dari 0,05.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara varibel dependen kepatuhan wajib pajak (Y) dengan variabel independen kesadaran wajib pajak (X1), sosialisasi perpajakan (X2) dan pengetahuan perpajakan (X3).

⁸² Muhammad Mestone, Penelitian kuantitatif, (Jakarta:Rajawali,2008) hlm. 77,

Tabel 4.24
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,715	1,431		6,787	,000
	KesadaranWajibPajak	,231	,060	,270	3,884	,000
	SosialisasiPerpajakan	,179	,046	,261	3,897	,000
	PengetahuanPerpajakan	,146	,053	,184	2,773	,006

a. Dependent Variable: KepatuhanWajibPajak

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diatas hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 9,715 + 0,231X_1 + 0,179X_2 + 0,146X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 9,715 yang berarti apabila variabel independen (bebas) yaitu kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan dan pengetahuan pajak, maka variabel dependen (terikat) yaitu kepatuhan wajib pajak akan sebesar 9,715.
- b. Nilai koefisien regresi dari kesadaran wajib pajak (X_1) sebesar 0,231 yang berarti bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan pada kesadaran pajak, maka nilai kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,231.
- c. Nilai koefisien regresi dari sosialisasi perpajakan (X_2) sebesar 0,179 yang berarti bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan pada kesadaran pajak, maka nilai kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,179.
- d. Nilai koefisien regresi dari pengetahuan perpajakan (X_3) sebesar

0,146 yang berarti bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan pada kesadaran pajak, maka nilai kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,146.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Untuk menguji pengaruh semua variabel terikat dan bebas secara serentak atau bersama-sama signifikansi kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hipotesis penelitian uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

H_a : Ada pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Nilai F_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05 df_1 (jumlah total variabel – 1) = 4-1 = 3 dan df_2 (n-k-1)=189-3-1=185 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga hasil F_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 2,65. Hasil output Uji F pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 4.25
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	218,366	3	72,789	21,699	,000 ^b
	Residual	620,587	185	3,355		
	Total	838,952	188			

a. Dependent Variable: KepatuhanWajibPajak

b. Predictors: (Constant), PengetahuanPerpajakan, SosialisasiPerpajakan, KesadaranWajibPajak

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $21,699 > F_{tabel}=2,65$ dihasilkan **H_0 ditolak H_4 diterima.** Sehingga diperoleh kesimpulan variabel independen (kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Yang artinya jika kesadaran wajib pajak semakin tinggi, sosialisasi perpajakan semakin tinggi dan pengetahuan perpajakan semakin tinggi maka akan semakin mempengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dalam penelitian digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial. Cara mengetahuinya dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji T sebagai

berikut :

Tabel 4.26

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,715	1,431		6,787	,000
	KesadaranWajibPajak	,231	,060	,270	3,884	,000
	SosialisasiPerpajakan	,179	,046	,261	3,897	,000
	PengetahuanPerpajakan	,146	,053	,184	2,773	,006

a. Dependent Variable: KepatuhanWajibPajak

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25, 2021

1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (X1)

Hipotesis penelitian uji T pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak

H_1 : Ada pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak

Dengan nilai T_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05 $df (n-k-1) = 189-3-1 = 185$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga hasil T_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 1,972. Hasil output uji T pada penelitian ini sebagai berikut.

Hasil uji T diperoleh sebesar $3,884 > T_{tabel} = 1,972$ sehingga dihasilkan **H_0 ditolak H_1 diterima**. Dan dengan menggunakan batas

signifikansi 0,05 nilai signifikansi dibawah taraf 5% (sebesar $0,00 < 0,05$) yang berarti **H₀ ditolak H₁ diterima**. Sehingga diperoleh kesimpulan ada pengaruh positif dan signifikansi kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, yang artinya jika kesadaran wajib pajak semakin ditambah maka akan semakin mempengaruhi kepatuhan dalam membayar pajak. Jadi semakin ditambahnya atau banyaknya tingkat kesadaran wajib pajak maka sangat mempengaruhi masyarakat dalam kepatuhan membayar pajak. Hipotesis (H1) diterima.

2. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (X2)

Hipotesis penelitian uji T pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak

H₂ : Ada pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak

Dengan nilai T_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05 df $(n-k-1) = 189-3-1 = 185$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga hasil T_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 1,972. Hasil output uji T pada penelitian ini sebagai berikut.

Hasil uji T diperoleh sebesar $3,897 > T_{\text{tabel}} = 1,972$ sehingga dihasilkan **H₀ ditolak H₂ diterima**. Dan dengan menggunakan batas

signifikansi 0,05 nilai signifikansi dibawah taraf 5% (sebesar $0,000 < 0,05$) yang berarti **H₀ ditolak H₂ diterima**. Sehingga diperoleh kesimpulan ada pengaruh positif dan signifikansi sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak, yang artinya jika sosialisasi perpajakan semakin ditambah maka akan semakin mempengaruhi kepatuhan dalam membayar pajak. Jadi semakin ditambahnya atau banyaknya tingkat sosialisasi perpajakan maka sangat mempengaruhi masyarakat dalam kepatuhan membayar pajak. Hipotesis (H₂) diterima

3. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (X₃)

Hipotesis penelitian uji T pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak

H₃ : Ada pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak

Dengan nilai T_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05 $df (n-k-1) = 189-3-1 = 185$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga hasil T_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 1,972. Hasil output uji T pada penelitian ini sebagai berikut.

Hasil uji T diperoleh sebesar $2,773 > T_{tabel} = 1,972$ sehingga dihasilkan **H₀ ditolak H₃ diterima**. Dan dengan menggunakan batas

signifikansi 0,05 nilai signifikansi dibawah taraf 5% (sebesar $0,006 < 0,05$) yang berarti **H₀ ditolak H₃ diterima**. Sehingga diperoleh kesimpulan ada pengaruh positif dan signifikansi pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak, yang artinya jika pengetahuan perpajakan semakin ditambah maka akan semakin mempengaruhi kepatuhan dalam membayar pajak. Jadi semakin ditambahnya atau banyaknya tingkat pengetahuan perpajakan maka sangat mempengaruhi masyarakat dalam kepatuhan membayar pajak.

Hipotesis (H3) diterima

6. Uji Koefisien Determinan (R²)

Koefisien Determinasi (R²) merujuk kemampuan dari variabel independen (X) dalam menerangkan variabel (Y). Nilai R koefisien determinasi berkisaran antara nol sampai dengan satu.⁸³ Komponen-komponen yang terkait dengan koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.27
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,510 ^a	,260	,248	1,832

a. Predictors: (Constant), PengetahuanPerpajakan, SosialisasiPerpajakan, KesadaranWajibPajak

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui nilai R sebesar 0,510, artinya korelasi antara variabel kesadaran wajib pajak, sosialisasi

⁸³ Suhardi Purwanto, Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, (Jakarta:Salemba empat,2004) hlm 91

perpajakan dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 0,510. Selanjutnya, hasil uji menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0,248 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak adalah 24,8% sedangkan sisanya sebesar 75,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.